

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam setiap kegiatan investasi, para investor pasti dihadapkan oleh suatu kondisi yang tidak pasti dan penuh resiko.

Dalam menanamkan modalnya investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal itu akan ditanamkan. Untuk itulah investor harus mempunyai informasi yang luas dan informasi yang memang relevan. Khususnya informasi mengenai suatu kondisi keuangan berupa laporan keuangan dari perusahaan tempat investor tersebut menginvestasikan sebagian sahamnya. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana rencana mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan kita perlu mengadakan analisa terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

Menganalisa laporan finansial suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Pimpinan perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan finansial dari perusahaan yang dipimpinnya. Dengan menganalisa laporan keuangan dari perusahaannya, pimpinan akan dapat mengetahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai pada waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Dengan demikian, menganalisa laporan finansial suatu perusahaan sangat penting artinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan meskipun kepentingan mereka masing-masing berbeda (Riyanto,2008).

Keuntungan merupakan sumber dana yang utama bagi pertumbuhan perusahaan. Semakin besar bagian kebutuhan dana yang dipenuhi dengan dana yang berasal dari keuntungan berarti makin kuatnya posisi finansial dari perusahaan yang bersangkutan dan makin kecil ketergantungannya kepada sumber dana ekstern.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Kerna kebijakan dividen merupakan keputusan yang menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk *re-investasi* modal untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kebijakan dividen yaitu menentukan berapa banyak dari keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali didalam perusahaan. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen membentuk arus uang yang semakin mengalir ke pemegang saham (weston dan brigham).

Menurut riyanto, semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga sahamnya. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar pendapatannya tetap didalam perusahaan, berarti bagian dari pendapatannya yang tersedia untuk pembayaran dividen semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash dividend yaitu dividend payout ratio*.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, akan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali didalam perusahaan yang berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Para investor saham biasa umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas. Mereka juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen dan menghindari kebangkrutan (Home dan Wachowicz, 2005).

Rentabilitas sering juga disebut profitabilitas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan sangat diperlukan karena untuk kelangsungan perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *cash position*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada penelitian ini adalah *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Assets*.

Cash position (CP) merupakan posisi kas suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan ini dinamakan laporan arus kas (*cash flow*). Informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. *Cash position* berpengaruh terhadap DPR karena pembayaran dividen termasuk dalam kelompok arus kas keluar. Sehingga semakin kuatnya posisi kas perusahaan akan berdampak pada semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan

mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karna kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen. Sehingga DER yang tinggi akan dapat menyebabkan DPR menjadi rendah, demikian pula sebaliknya.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak.

Bursa efek indonesia merupakan pasar untuk berbagai instrumen jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di bursa efek indonesia seperti saham, oblligasi, warrant, dan berbagai produk turunan (derivatif).

Didalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 Bursa Efek Indonesia atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Bursa efek indonesia memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karna pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karna pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak

yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (Issuer).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2001-2015 yang mempublikasikan laporan keuangan di IDX. Berdasarkan kriteria tersebut diambil sampel sebanyak 12 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan data dari IDX tahun 2011-2015 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami perubahan dari tahun ke tahun dalam pembagian dividen. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1

**Data Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan yang terdaftar di JII
Periode Tahun 2011-2015**

No	Nama Perusahaan	DPR (%)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Adaro Energy Tbk	48.08	30.17	32.43	43.72	49.89
2	AKR Corporindo Tbk	37.50	62.28	68.84	62.80	45.74
3	Astra International Tbk	45.07	45.03	45.04	45.59	49.54
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	49.93	49.81	49.80	49.72	49.70
5	Indo Tambangraya Megah Tbk	26.65	84.65	210.99	79.19	99.29
6	Kalbe Farma Tbk	65.09	66.77	44.97	43.14	44.44
7	PP London Sumatra Indonesia Tbk	41.10	40.34	40.79	39.45	40.50
8	Matahari Putra Prima Tbk	31.85	470.30	224.83	34.95	96.98
9	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	60.03	57.26	58.29	37.09	32.79
10	Semen Indonesia (Persero) Tbk	50.00	45.00	45.00	40.00	40.00
11	United Tractors Tbk	51.83	53.57	53.25	64.95	66.89
12	Unilever Indonesia Tbk	100.06	99.96	99.93	44.67	99.88
TOTAL		607.19	1,105.14	974.16	585.27	715.64
RATA-RATA		50.599	92.095	76.42	48.772	59.636

Dividend Payout Ratio Periode 2011-2015

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa *dividend payout ratio* dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rarta-

rata perkembangan pembagian DPR pada tahun 2011 sebesar 57.25% dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2012 menjadi sebesar 84.72%, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar 76.42% dan kembali mengalami penurunan yg drastis pada tahun 2014 menjadi sebesar 50.27%.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2011-2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah *Cash Position (CP)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Dan *Return On Assets (ROA)* Secara Simultan Dan Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2011-2015?”

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Cash Position (CP), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) baik secara parsial maupun

secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode tahun 2011-2015.”

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat meningkatkan pemahaman untuk menerapkan dan melatih menganalisis serta menambah wawasan mengenai pembayaran dividen.

b. Bagi pihak lain

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini ditujukan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami karya ilmiah yang telah dibuat. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai sejarah singkat Jakarta Islamic Index, serta profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan dan menjelaskan pengolahan data hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran sehubungan dengan hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau